

PADANG PENGEMBALAN DAN RANCH TERNAK SAPI
PROVINSI PAPUA BARAT

Bomberai Kab. Fak-Fak



BUKU STATISTIK
PETERNAKAN
PROVINSI PAPUA BARAT
TAHUN 2015 - 2019



**Buku Statistik Peternakan Provinsi Papua Barat
Tahun 2015 – 2019**

Disusun oleh:

**Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Papua Barat
2019**

Alamat : Jl. Brigjen Marinir (Purn) Abraham O Atururi Arfai
email : papuabaratkph@gmail.com Telp/Fax : (0986) 211068
Kode Pos : 98315
MANOKWARI – PAPUA BARAT

**UPTD BALAI PEMBIBITAN DAN HIJAUAN MAKANAN TERNAK
PROVINSI PAPUA BARAT**

Jl. SP 5 Masni-Manokwari



KANTOR DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI PAPUA BARAT

JL. BRIGJEN MARINIR (PURN) ABRAHAM O. ATURURI ARFAI



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan RahmatNya, sehingga penyusunan Buku Statistik Peternakan Provinsi Papua Barat Tahun 2019 dapat diselesaikan. Buku Statistik Peternakan Tahun 2019 memuat informasi data Peternakan dan data Fungsi dari Tahun 2015 sampai dengan Tahun 2019, disusun dari unit kerja di lingkungan Dinas Peternakan/ dinas-dinas yang melaksanakan fungsi peternakan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat dan Pendugaan Parameter. Data informasi Peternakan terdiri dari Populasi, Produksi dan Pemotongan sedangkan Data Fungsi terdiri dari data fungsi Perbibitan dan Produksi, Pakan, Keswan, Kesmavet, PPH Nak dan Kesekretariatan di Provinsi Papua Barat yang diperinci menurut kabupaten/kota.

Harapan membangun Peternakan dan Kesehatan Hewan berbasis data, baik ditingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota dapat memberikan gambaran tentang capaian kinerja, serta mempermudah berbagai elemen atau pihak yang membutuhkan data Peternakan di Provinsi Papua Barat.

Semoga Data Statistik Peternakan memberikan inspirasi untuk kita bekerja berbasis data, sebagai dasar pengukuran kinerja dan penetapan kebijakan strategis Pembangunan Peternakan di Provinsi Papua Barat.

Manokwari, 14 Januari 2020

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Papua Barat.

drh. HENDRIKUS FATEM, MP
NIP. 19720406 200502 1 003



DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I.PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 2

1.2. Tujuan 3

1.3. Sumber Data 3

BAB II.GAMBARAN UMUM DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI PAPUA BARAT 5

BAB. III.VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 10

BAB. IV MATRIKS DATA POKOK DAN DATA FUNGSI PETERNAKAN PROVINSI PAPUA BARAT 21

4.1 Data Populasi Ternak 21

4.2 Data Produksi Ternak 30

4.3 Data Produksi Telur 38

4.4 Data Pemotongan Ternak 42

4.4.1 Data Total Populasi, Produksi dan Pemotongan Ternak.....47

4.4.2 Data Fungsi Perbibitan dan Produksi Ternak 51

4.4.3 Data Fungsi Pakan 57

4.4.4 Data Fungsi Keswan 59

4.4.4.1 Data Fungsi Kesmavet 63

4.4.4.2 Data Fungsi PPH NAK 65

4.4.4.3 Data Fungsi Keseekretariatan 66

Data Fungsi Keseketariatan (F-04)

REGULASI DAERAH TERKAIT PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

No	Kode				Wilayah	Jenis Regulasi ¹⁾			Nomor dan Judul Regulasi	Ruang Lingkup Pengaturan ²⁾					Keterangan
						Perda	Pergub/ Kpggub	Perbup/ Perwakot/ Kerpup/Kepwakot		Kawasan Peternakan	Betina Produktif	RPH	Lalu Lintas Ternak/ Produk Hewan	Lainnya	
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A. Provinsi															
1	9	1	0	0	Papua Barat	-	-	-		-	-	-	-	-	
dst.															
B. Kabupaten/Kota															
2	9	1	0	1	Fak - Fak	-	√	-	No. 21 Thn 2017 Tentang Penyelenggaraan Peternakan pada Lembaga Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kab Fak-Fak			√	√	-	Kawasan
3	9	1	0	2	Kaimana	√	-	-	No 04 Tahun 2015 Tetang Pengawasan dan Penertiban Pemasukan dan Pengeluaran Hewan Ternak dan Produk Hewan Ternak				√		
						√			No 05 Tahun 2015 Tentang Penertiban dan Pengawasan Ternak dan Hewan Kesyangan					√	
4	9	1	0	3	Teluk Wondama										
5	9	1	0	4	Teluk Bintuni										
6	9	1	0	5	Manokwari										
7	9	1	0	6	Sorong Selatan										
8	9	1	0	7	Sorong	√			No. 21 thn 2013 tentang Retribusi RPH			√			
						√			No.6 Tahun 2017 tentang Pemeliharaan dan Penertiban Ternak dalam Wilayah Kab Sorong	√					
9	9	1	0	8	Raja Ampat										
10	9	1	0	9	Tambrauw				No. 050/34/2014 tentang Penetapan Pembangunan Kab Tambrauw dalam empat zone pengembangan	√					
11	9	1	1	0	Maybrat	√			No. 22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Peternakan dan Kesehatan Hewan	√	√	√	√	√	
							√		No. 91 Tahun 2009 tentang Pedoman Kemitraan Pengembangan Ternak					√	Kemitraan peternakan
12	9	1	1	1	Manokwari Selatan			√	No 34 Thn 2014 tentang Retribusi Ternak danLalu Lintas Ternak				√		
13	9	1	1	2	Pegunungan Arfak										
14	9	1	7	1	Kota Sorong	√			Perda Kota Sorong			√			
dst.								√	Surat Edaran Walikota				√		
Total						6	2	2		1	-	4	5	3	

JUMLAH PEJABAT FUNGSIONAL PENDUKUNG ASPEK DUKUNGAN MANAJEMEN

No	Kode				Wilayah	Jumlah Pejabat Fungsional (Orang)					Keterangan
						Arsiparis	Pustakawan	Perencana	Pranata Komputer	Lainnya ¹⁾	
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					A. Provinsi						
1	9	1	0	0	Papua Barat	-	-	-	-	-	
					B. Kabupaten/Kota						
2	9	1	0	1	Fak - Fak						
3	9	1	0	2	Kaimana						
4	9	1	0	3	Teluk Wondama						
5	9	1	0	4	Teluk Bintuni						
6	9	1	0	5	Manokwari						
7	9	1	0	6	Sorong Selatan						
8	9	1	0	7	Sorong						
9	9	1	0	8	Raja Ampat						
10	9	1	0	9	Tambrauw	1		1			
11	9	1	1	0	Maybrat						
12	9	1	1	1	Manokwari Selatan						
13	9	1	1	2	Pegunungan Arfak						
14	9	1	7	1	Kota Sorong						
dst.											
					Total (A+B)	1	-	1	-	-	

BAB I
Pendahuluan

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua serta Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2008 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua Barat, mengamanatkan bahwa Pemerintah Daerah memiliki kewenangan melakukan beberapa urusan Pusat yang dilimpahkan ke Daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan mempercepat pelaksanaan pembangunan bagi Provinsi Papua Barat, kebijakan pembangunan lebih diarahkan kepada penanganan masalah-masalah kesejangan pembagunan baik antara kabupaten/kota di dalam wilayah Provinsi Papua Barat maupun antar Provinsi lainnya di dalam Negeri Kesatuan Republik Indonesia.

Desentralisasi kewenangan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah sebagaimana diamanatkan oleh perundangan yang berlaku merupakan peluang bagi Pemerintah Daerah untuk lebih kreatif merumuskan perencanaan pembangunan yang lebih terarah dan tepat sasaran, dengan demikian pelaksanaan pembangunan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama kesejahteraan bagi Orang Asli Papua.

Sejalan dengan hal tersebut, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat menyediakan sebuah dokumen yang dinamakan “ Buku Statistik “. Buku ini sebagai gambaran ringkasan tentang pencapaian kinerja pembangunan Peternakan di Provinsi Papua Barat. Disamping itu juga berisikan program-program yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang.

Buku Statistik ini berisikan data dan informasi yang disarikan dari berbagai sumber data, dan disajikan secara ringkas dan informative sehingga dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Data Fungsi Keseketariatan (F-02)

JUMLAH PEGAWAI YANG MENYELENGGARAKAN FUNGSI PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

No	Kode				Wilayah	SD-SLTP	SLTA	D3	S1	S2	S3
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					A. Provinsi						
1					Papua Barat	-	-	10	43	9	1
					B. Kabupaten/Kota						
2	9	1	0	1	Fak - Fak		10	4	9	1	
3	9	1	0	2	Kaimana		3	2	7		
4	9	1	0	3	Teluk Wondama		4		3	1	
5	9	1	0	4	Teluk Bintuni		10	3	7	2	
6	9	1	0	5	Manokwari		18	4	25	2	
7	9	1	0	6	Sorong Selatan		2	1	3		
8	9	1	0	7	Sorong		6		12		
9	9	1	0	8	Raja Ampat		2		11		
10	9	1	0	9	Tambrauw	1	12	2	12	1	
11	9	1	1	0	Maybrat		1		11		
12	9	1	1	1	Manokwari Selatan	7	48	12	24		
13	9	1	1	2	Pegunungan Arfak			3	6		
14	9	1	7	1	Kota Sorong		1		10		
dst.											
					Total (A+B)	8	117	41	183	16	1

ALOKASI DANA APBN DAN APBD UNTUK PEMBANGUNAN PETERNAKAN

No		Kode			Wilayah	Jumlah APBN Peternakan (Rp)			Jumlah APBD Peternakan (Rp.)	Keterangan
						Dekonsentrasi	Tugas Pembantuan	Dana Alokasi Khusus		
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					A. Provinsi					
1	9	1	0	0	Papua Barat		6,300,125,000		15,300,000,000	
					B. Kabupaten/Kota					
2	9	1	0	1	Fak - Fak				1,932,914,176	Dana Otsus 2018
3	9	1	0	2	Kaimana			1,597,000,000	790,246,500	
4	9	1	0	3	Teluk Wondama				874,783,000	
5	9	1	0	4	Teluk Bintuni				3,500,000,000	
6	9	1	0	5	Manokwari				1,950,136,000	
7	9	1	0	6	Sorong Selatan				1,880,780,000	
8	9	1	0	7	Sorong		216,600,000	492,600,000	1,950,000,000	
9	9	1	0	8	Raja Ampat				566,000,000	
10	9	1	0	9	Tambrauw					
11	9	1	1	0	Maybrat				300,000,000	
12	9	1	1	1	Manokwari Selatan				2,874,660,000	
13	9	1	1	2	Pegunungan Arfak				100,000,000	
14	9	1	7	1	Kota Sorong				750,000,000	Dana Otsus 2018
dst.										
					Total (A+B)	-	6,516,725,000	2,089,600,000	32,769,519,676	

Tujuan

Penyusunan Buku Statistik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat ini bertujuan :

1. Melengkapi informasi yang akan digunakan dalam perencanaan dan perumusan kebijakan Peternakan di Provinsi Papua Barat;
2. Sebagai media informasi bagi seluruh pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi terkait proses pembangunan Peternakan di Provinsi Papua Barat.

Sumber Data

Dalam penulisan Buku Statistik ini, data-data bersumber dari : Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat maupun Kabupaten/Kota

BAB II

Gambaran Umum
Dinas Peternakan dan
Kesehatan Hewan
Provinsi Papua Barat

Data Fungsi PPH Nak (E-05)

ALAMAT UNIT PENGOLAHAN HASIL (UPH) PETERNAKAN

No	Kode			Kabupaten/Kota	Nama UPH	Alamat	Telp/Fax/H P	Penerapan Jaminan Mutu	Asal Sumber Bahan Baku ¹⁾		Proses Produksi		Kapasitas Produksi (Ton/Tahun)		Wilayah Pemasaran ¹⁾		
									Dalam Negeri	Luar Negeri	Bahan Baku	Produk Akhir	Terpasang	Terpakai	Dalam Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri
(1)	(2)			(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	9	1	0	1	Fak - Fak	Kareani	Komp. Pasar Tumbuni		√		Daging Sapi	Bakso	0,936	0,936	√		-
2	9	1	0	2	Kaimana												-
3	9	1	0	3	Teluk Wondama												
4	9	1	0	4	Teluk Bintuni												
5	9	1	0	5	Manokwari	Bina Usaha	Kampung Bouw		√		Daging Sapi	Bakso	0,636	0,636	√		
					Jaya	Jl. Tikora			√		Daging Sapi	Bakso	0,636	0,636	√		
6	9	1	0	6	Sorong Selatan												
7	9	1	0	7	Sorong	Mekar Sari	Majaran		√		Daging Sapi	Bakso	0,936	0,936	√		
8	9	1	0	8	Raja Ampat												
9	9	1	0	9	Tambrau												
10	9	1	1	0	Maybrat												
11	9	1	1	1	Manokwari Selatan												
12	9	1	1	2	Pegunungan Arfak												
13	9	1	7	1	Kota Sorong												
dst.																	
				Total					4	-			1	1	4	-	-

ALAMAT RUMAH POTONG HEWAN (RPH)

No	Kode				Kabupaten/Kota	Nama RPH	Alamat	Telp/Fax/HP	Pengelola	Jenis Ternak yang Dipotong ¹⁾				Keterangan ¹⁾	
										Sapi/Kerbau	Kambing/Domba	Babi	Unggas	Beroperasi	Tidak/Belum Beroperasi
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	9	1	0	1	Fak - Fak										
2	9	1	0	2	Kaimana										
3	9	1	0	3	Teluk Wondama										
4	9	1	0	4	Teluk Bintuni										
5	9	1	0	5	Manokwari	RPH Rendani	Jl. Trikora Rendani Taman Ria Wosi		Dinas Pertanian Peternakan	√				√	
6	9	1	0	6	Sorong Selatan										
7	9	1	0	7	Sorong	RPH Kab Sorong	Jl. Flamboyan Kel Klasuluk Sorong		Dinas Pertanian	√				√	
8	9	1	0	8	Raja Ampat										
9	9	1	0	9	Tambrauw										
10	9	1	1	0	Maybrat										
11	9	1	1	1	Manokwari Selatan										
12	9	1	1	2	Pegunungan Arfak										
13	9	1	7	1	Kota Sorong	RPH Dinas Pertanian Kota Sorong	Jl Victory Km 10		Dinas Pertanian Kota Sorong	√			√	√	
					Total					3	0	0	1	3	0

BAB II

GAMBARAN UMUM DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI PAPUA BARAT

Pembangunan pertanian diarahkan pada penerapan sistem, peningkatan peranan, peran serta petani dan anggota masyarakat pedesaan lainnya, dengan menumbuhkembangkan kerjasama antar petani dan pihak lainnya yang terkait untuk mengembangkan usaha taninya. Selain itu pembinaan kelompok tani diharapkan dapat membantu menggali potensi, memecahkan masalah usaha tani anggotanya secara lebih efektif, dan memudahkan dalam mengakses informasi, pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya. Tujuan pembangunan, konsep dan strategi pembangunan tersebut diatas yang mejadi dasar pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Provinsi Papua Barat sampai dengan Tahun 2018, tetapi tetap berpatokan kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Papua Barat dan Rencana Strategis SKPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat Tahun 2017 – 2022.

Pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Provinsi Papua Barat merupakan tahun pertama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mandiri mengelola dana yang tersedia, setelah disahkan sebagai lembaga mandiri Tahun 2013. Implementasi rencana yang ditetapkan menggunakan alokasi dana APBD Provinsi Papua Barat untuk merealisasikan recana kerja daerah dan tugas – tugas rutin adminitrasi maupun kepegawaian, serta alokasi APBN Kementrian pertanian untuk merealisasikan target kinerja pemerintah pusat didaerah, sebagai salah satu acuan untuk penyusunan program kegiatan tahun berjalan di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat.

Tugas dan Fungsi

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Papua Barat No. 30 Tahun 2018 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut,

Maka Tugas dan Fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat adalah sebagai berikut:

1. Tugas

Tugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah;

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugas
- e. Pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas
- f. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya

Struktur Organisasi

Implementasi pelaksanaan tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerjatersebut, maka sesuai Peraturan Gubernur : No 41 Tahun 2016, Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat, dibantu oleh:

- a. Sekretaris
 - Kepala sub bagian Umum dan Kepegawaian
 - Kepala sub bagian Perencanaan
 - Kepala sub bagian Keuangan
- b. Kepala Bidang Produksi Ternak
 - Kepala seksi Perbibitan ternak
 - Kepala seksi Budidaya ternak
 - Kepala seksi Pakan ternak

Data Fungsi Kesmavet (D-01)

JUMLAH JURU SEMBELI HALAL YANG TERLATIH, BUTCHER, KEURMASTER, AUDITOR NKV DAN PENGAWAS KESMAVET

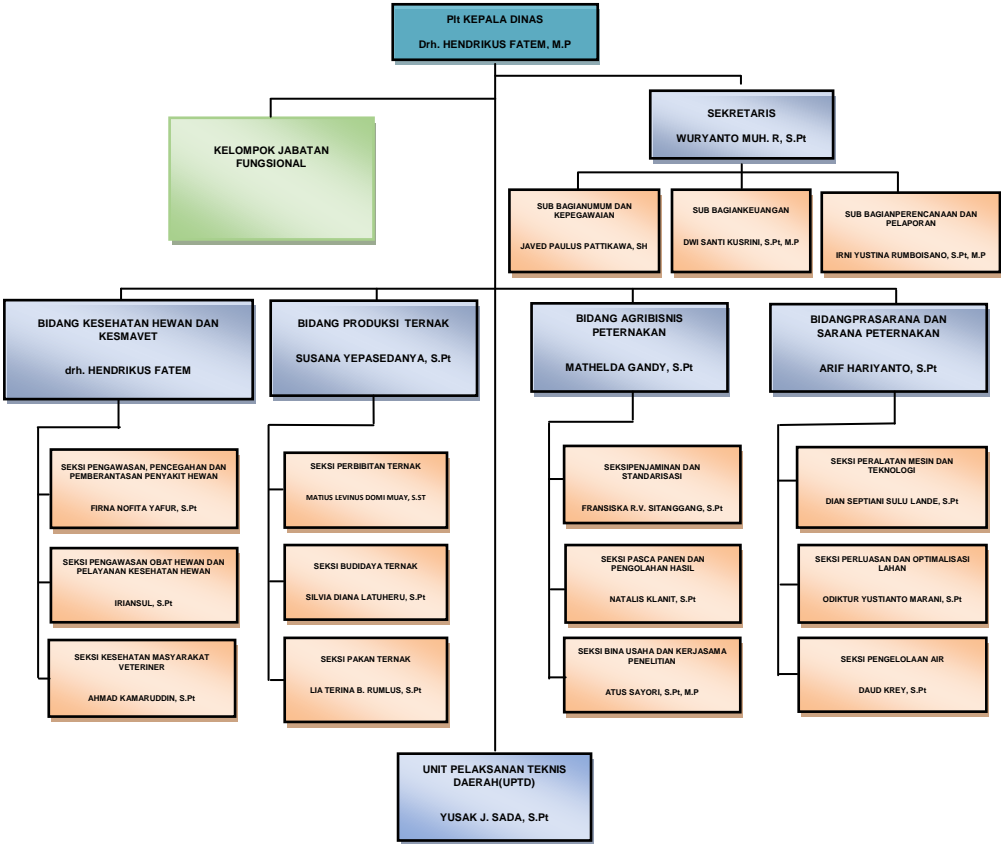
No	Kode					Wilayah	Jumlah (Orang)				
							Juru Sembelih Halal	Butcher	Keurmaster	Auditor NKV	Pengawas Kesmavet
(1)	(2)					(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						A. Provinsi					
1	9	1	0	0		Papua Barat	-	-	-	1	-
						B. Kabupaten/Kota					
2	9	1	0	1		Fak - Fak					
3	9	1	0	2		Kaimana					
4	9	1	0	3		Teluk Wondama					
5	9	1	0	4		Teluk Bintuni					
6	9	1	0	5		Manokwari	5		2		1
7	9	1	0	6		Sorong Selatan					
8	9	1	0	7		Sorong	4		1		1
9	9	1	0	8		Raja Ampat					
10	9	1	0	9		Tambrau					
11	9	1	1	0		Maybrat					
12	9	1	1	1		Manokwari Selatan					
13	9	1	1	2		Pegunungan Arfak					
14	9	1	7	1		Kota Sorong	13	-	1	1	1
						Total (A+B)	22	-	4	2	3

ALAMAT RUMAH SAKIT/KLINIK HEWAN

No	Kode					Kabupaten/Kota	Nama Rumah Sakit / Klinik Hewan	Alamat	Telp/Fax	Kategori *)			
										RSH	KH		
(1)	(2)					(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
A. Provinsi													
1	9	1	0	0	Papua Barat								
B. Kabupaten/Kota													
2	9	1	0	1	Fak - Fak	Klinik Hewan Kab. Fak-Fak	Jl. Yos Sudarso Kantor Bupati Gedung D Lantai II				√		
3	9	1	0	2	Kaimana								
4	9	1	0	3	Teluk Wondama								
5	9	1	0	4	Teluk Bintuni								
6	9	1	0	5	Manokwari	Klinik Hewan dan Lab. Tipe C	Jl. Sumber Jaya Manggoapi Manokwari				√		
7	9	1	0	6	Sorong Selatan								
8	9	1	0	7	Sorong								
9	9	1	0	8	Raja Ampat								
10	9	1	0	9	Tambrauw								
11	9	1	1	0	Maybrat								
12	9	1	1	1	Manokwari Selatan	Klinik Hewan Oransbari	Kampung Sidomulyo, Distrik Oransbari				√		
13	9	1	1	2	Pegunungan Arfak								
14	9	1	7	1	Kota Sorong								
dst.													
Total (A+B)												0	3

- c. Kepala Bidang Produksi Ternak
 - Kepala seksi Perbibitan ternak
 - Kepala seksi Budidaya ternak
 - Kepala seksi Pakan ternak
- d. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana peternakan
 - Kepala seksi Peralatan mesin dan teknologi
 - Kepala seksi Perluasan dan optimalisasi lahan
 - Kepala seksi Pengolahan air
- e. Kepala Bidang Agribisnis Peternakan
 - Kepala seksi Penjaminan dan standarisasi
 - Kepala seksi Pasca panen dan pengolahan hasil
 - Kepala seksi Bina usaha dan kerjasama penelitian
- f. Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
 - Kepala seksi Pengawasan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan menular;
 - Kepala seksi Pengawasan Obat Hewan dan pelayanan kesehatan hewan;
 - Kepala seksi Kesehatan masyarakat veteriner.
- g. Kepala Balai Perbibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
 - Kasubag Tata Usaha ;
 - Kepala Seksi Produksi dan Pakan Ternak;
 - Kepala Seksi Kesehatan Hewan.

Gambaran mengenai kedudukan, tugas dan fungsi terangkum didalam struktur organisasi SKPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat.



Data Fungsi Keswan (C-05)

ALAMAT PUSKESWAN

No	Kode	Kabupaten/Kota	Nama Puskesmas	Alamat	Telp/HP	Jumlah Tenaga (Orang)						Bangunan ¹		Peralatan ¹			
						Paramedik		Jumlah (7)+(8)	Medik		Jumlah (10)+(11)	Ada	Tidak Ada	Bedah		Pemeriksaan Klinis	
						PNS	Non PNS		PNS	Non PNS				Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	9	1	0	1	Fak - Fak	Puskesmas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Kamp Salawit Dist Tomage				-	√			√		√
2	9	1	0	2	Kaimana	Puskesmas Kaimana	Jl. Batu Putih Kaimana	2		2	2	√			√		√
3	9	1	0	3	Teluk Wondama	Puskesmas Wondama	Jln Sepul, Kamp. Sepul Dist. Wasior	2	1	3	1	√			√		√
4	9	1	0	4	Teluk Bintuni	Puskesmas Kab Teluk Bintuni	Kampung Waratama, Sp1			-	1	1	√			√	√
5	9	1	0	5	Manokwari	Puskesmas Amban	Manggopi - Amban			-	-	√			√		√
						Puskesmas Masni	Kp. Sumber Boga		1	1		-	√		√		√
						Puskesmas Sidey	Kp. Sidey Jaya	1	1	2		-	√		√		√
						Puskesmas Prali	Kp. Aimas					√			√		√
6	9	1	0	6	Sorong Selatan	Puskesmas Mabolo	Kampung Mabolo			-		-	√				
7	9	1	0	7	Sorong	Puskesmas Katapop	Jl. Petrocina KM. 14-17 Katapop 1			-		-	√		√		√
						Puskesmas Mariat	Jl. Nusa Indah Mariyai			-		-	√		√		√
						Puskesmas Mayamuk	Jl. Poros Kel. Makotyamsa			-		-	√		√		√
						Puskesmas Walai	Walai - Salawati			-		-	√		√		√
8	9	1	0	8	Raja Ampat	Puskesmas Kalobo	Jl. Batu Bara			-		-	√				
						Puskesmas Perumahan 300	Distrik Kota Waisai		1	1		-	√				
9	9	1	0	9	Tambrau	Puskesmas Tambrau	Kampung Emaus Distrik Sausapor	2		2		-	√		√		√
						Puskesmas Fef	Distrik Fef			-		-	√		√		√
10	9	1	1	0	Maybrat					-		-					
11	9	1	1	1	Manokwari Selatan	Puskesmas Oransbari	Kampung Sindang Jaya	1	3	4		-	√		√		√
12	9	1	1	2	Pegunungan Arfak					-		-					
13	9	1	7	1	Kota Sorong	Puskesmas Dinas Pertanian Kota Sorong	Jl. Victory KM 10		1	1	2	2	√				
dst.										-		-					
Total								8	8	16	3	3	6	19	-	6	9

JUMLAH PENGAWAS OBAT HEWAN

No	Kode					Wilayah	Jumlah (Orang)	
							Dokter Hewan	Apoteker
(1)	(2)					(3)	(4)	(5)
						A. Provinsi		
1	9	1	0	0	Papua Barat	1	0	
						B. Kabupaten/Kota		
2	9	1	0	1	Fak - Fak	2		
3	9	1	0	2	Kaimana			
4	9	1	0	3	Teluk Wondama			
5	9	1	0	4	Teluk Bintuni	1		
6	9	1	0	5	Manokwari			
7	9	1	0	6	Sorong Selatan			
8	9	1	0	7	Sorong	1		
9	9	1	0	8	Raja Ampat	1		
10	9	1	0	9	Tambrau			
11	9	1	1	0	Maybrat			
12	9	1	1	1	Manokwari Selatan			
13	9	1	1	2	Pegunungan Arfak			
14	9	1	7	1	Kota Sorong			
dst.								
						Total (A+B)	6	0

BAB III

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran,
Strategi dan Kebijakan Dinas
Pernakan dan Kesehatan Hewan
Provinsi Papua Barat

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI PAPUA BARAT

Visi, misi dan program pembagunan prioritas gubernur dan wakil gubernur terpilih periode Tahun 2017-2022, telah tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022. Visi Pembangunan Provinsi Papua Barat lima tahun kedepan tahun 2017-2022 adalah:

“ Menuju Papua Barat Aman, Sejahtera dan Bermartabat “

Penjabaran Visi ke dalam Misi Pembangunan dilakukan dengan memperhatikan amanat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2008 tentang Otonomi Khusus Provinsi Papua Barat. Misi Pembangunan Provinsi Papua Barat periode Tahun 2017–2022, adalah sebagai berikut:

- 1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis aparatur yang bersih dan berwibawa (*good and clean governance*) serta otonomi khusus yang efektif;
- 2. Mewujudkan pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan;
- 3. Meningkatkan kualitas pelayanan dasar di bidang pendidikan dan kesehatan;
- 4. Meningkatkan kapasitas infrastruktur dasar;
- 5. Meningkatkan daya saing perekonomian dan investasi daerah berbasis pariwisata;
- 6. Membangun pertanian yang mandiri dan berdaulat;
- 7. Memperkuat pemberdayaan masyarakat, perempuan dan perlindungan anak berbasis masyarakat berketahanan sosial;
- 8. Memperkuat kerukunan umat beragama dan kondusivitas daerah

Data Fungsi Keswan (C-02)

JUMLAH TENAGA MEDIK DAN PARAMEDIK VETERINER

No	Kode					Wilayah	Jenis (Orang)								
							Paramedik Veteriner			Jumlah (4)+(5)+(6)	Medik Veteriner			Jumlah (8)+(9)+(10)	
							PNS	THL/Honorer	Swasta		PNS	THL/Honorer	Swasta		
(1)	(2)					(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
						A. Provinsi									
1	9	1	0	0	Papua Barat	6				6	5	1			6
						B. Kabupaten/Kota									
2	9	1	0	1	Fak - Fak	6				6	2			-	2
3	9	1	0	2	Kaimana	2				2		2		-	2
4	9	1	0	3	Teluk Wondama	4		1		5	1				1
5	9	1	0	4	Teluk Bintuni					-		1			1
6	9	1	0	5	Manokwari					-					-
7	9	1	0	6	Sorong Selatan	1				1					-
8	9	1	0	7	Sorong						1				1
9	9	1	0	8	Raja Ampat			1		1	1				1
10	9	1	0	9	Tambrauw	2		2		4					-
11	9	1	1	0	Maybrat	1				1					-
12	9	1	1	1	Manokwari Selatan	4		17		21					-
13	9	1	1	2	Pegunungan Arfak	3		2		5					-
14	9	1	7	1	Kota Sorong			1		1	2				2
dst.															-
						Total (A+B)	29	24	-	53	12	4	-		16

POTENSI BAHAN PAKAN LOKAL

No	Kode	Kabupaten/Kota	Sumber Bahan Pakan Lokal (Ton Bahan Kering)														
			Padi					Jagung		Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kelapa Sawit				
			Jerami	Bekatul	Dedak Kasar	Dedak Halus	Sekam	Jerami	Tongkol	Daun	Jerami	Jerami	Bungkil Inti Sawit (BIS)	Lumpur Sawit (LS)			
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	9	1	0	1	Fak - Fak	496.80	110.40	44.16	27.60	220.80	1018.01	149.76	31.20	45.00	0.00	0.00	20.00
2	9	1	0	2	Kaimana	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	9	1	0	3	Teluk Wondama	10.08	0.00	5.12	0.00	0.00	0.00	3.02	15.08	15.00	15.12	0.00	0.00
4	9	1	0	4	Teluk Bintuni	86.40	19.20	7.68	4.80	38.40	29.37	4.32	0.00	0.00	14.40	28.00	28.00
5	9	1	0	5	Manokwari	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	9	1	0	6	Sorong Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
7	9	1	0	7	Sorong	2188.80	486.40	194.56	121.60	972.80	9299.14	1368.00	413.40	1149.00	316.80	0.00	0.00
8	9	1	0	8	Raja Ampat	424.80	94.40	37.76	23.60	188.80	1282.30	188.64	93.60	267.00	111.60	0.00	0.00
9	9	1	0	9	Tambrau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5550.12	816.48	84.50	102.00	129.60	0.00	0.00
10	9	1	1	0	Maybrat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.11	2.70	3.00	7.05	10.02	0.00	0.00
11	9	1	1	1	Manokwari Selatan	40014.00	0.00	0.00	900.00	10000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	9	1	1	2	Pegunungan Arfak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	440.49	64.80	10.40	666.00	0.00	0.00	0.00
13	9	1	7	1	Kota Sorong	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
dst.																	
Total					43220.88	710.40	289.28	1077.60	11420.80	17644.54	2597.72	651.18	2251.05	597.54	28.00	48.00	

Sesuai tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mendukung dan berperan dalam menjalankan misi ke-6 yaitu Membangun pertanian yang mandiri dan berdaulat.

Pembangunan peternakan dan kesehatan hewan pada akhirnya harus berperan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha peternakan dengan mengimplimentasikan program dan kegiatan untuk mewujudkan mealui pengembangan usaha peternakan berbasis kawasan sesuai potensi wilayahnya.

Secara rinci telaahan terhadap visi, misi dan program kepala daerah dan wakil daerah terpilih provinsi Papua Barat dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan disajikan pada tabel berikut :

MISI	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Membangun Pertanian yang Mandiri dan Berdaulat	Terwujudnya kedaulatan pangan dan revolusi pembangunan peternakan sebagai daya ungkit pertumbuhan ekonomi daerah	Meningkatnya produktivitas, tata kelola, dan pertumbuhan sektor peternakan	<ul style="list-style-type: none">Meningkatkan Produktifitas hasil ternak dan fasilitas pemasaranMeningkatkan pengawasan dan sertifikasi kesehatan ternak dan kesmavet	<ul style="list-style-type: none">Pengembangan peternakan dan system RanchFasilitasi bantuan bibit ternak unggul bagi OAPPeningkatan kapasitas SDM Peternak melalui pelatihan dan pendampinganFasilitasi pemasaran produk ternak localFasilitasi pemasaran produk peternak bagi OAPFasilitasi ketersediaan obat dan vitaminPeningkatan pengawasan pemasukan dan pengeluaran ternakFasilitasi penanggulangan penyakit ternakFasilitasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner tingkat provinsi

Visi Kementerian Pertanian

“Terwujudnya Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan yang menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumberdaya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”

Dalam rangka mewujudkan visi ini maka misi Kementrian Pertanian adalah:

1. Mewujudkan kedaulatan pangan;
2. Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan;
3. Mewujudkan kesejahteraan petani;
4. Mewujudkan Reformasi Birokrasi.

Keempat misi pembangunan tersebut, menjadi rujukan penting dalam menentukan arah kebijakan dan strategi semua elemen pelaku pembangunan, termasuk Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan selaku penanggung jawab utama pelaksanaan pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Indonesia. Merumuskan Visi “Terwujudnya Kedaulatan dan Keamanan Pangan Asal Ternak”. Untuk mencapai visi terwujudnya kedaulatn pangan asal ternak maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai misi :

1. Mewujudkan kedaulatan/kemandirian pangan asal ternak;
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing ternak dan produk ternak;
3. Mengembangkan peternakan dan kesehatan hewan berbasis bioindustri berkelanjutan;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Berdasarkan misi diatas maka, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengemban satu program, yaitu Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat. Arah kebijakan yang wajib didukung oleh seluruh daerah, termasuk Papua Barat sebagai bagian integrai dari pembangunan peternakan dan kesehatan hewan nasional.

Dalam kurun waktu 2015-2019 arah kebijakan yang ditempuh oleh direktorat jenderal peternakan dan kesehatan hewan adalah mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumber daya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani , disajikan dalam Tabel berikut :

Data Fungsi Pakan (B-02)

LUAS KAWASAN PENGEMBALAN UMUM DAN LAHAN TANAMAN PAKAN TERNAK

No	Kode				Kabupaten/Kota	Luas Kawasan Pengembalaan Umum (Ha)	Luas Lahan Tanaman Pakan Ternak (Ha)
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)
1	9	1	0	1	Fak - Fak	1,350	15
2	9	1	0	2	Kaimana	21	
3	9	1	0	3	Teluk Wondama		34
4	9	1	0	4	Teluk Bintuni	2	2
5	9	1	0	5	Manokwari		
6	9	1	0	6	Sorong Selatan	300	15
7	9	1	0	7	Sorong	1,180	214
8	9	1	0	8	Raja Ampat	100	15
9	9	1	0	9	Tambrau	1,600	20
10	9	1	1	0	Maybrat	100	20
11	9	1	1	1	Manokwari Selatan	1,951	200
12	9	1	1	2	Pegunungan Arfak		
13	9	1	7	1	Kota Sorong		50
dst.							
					Total	6,604	585

ALAMAT UPTD PERBIBITAN DAN BIBD SERTA PRODUKSI BIBIT DAN BENIH

No	Kode	Wilayah	Nama UPTD/BIBD	Alamat	Telp/Fax	Produksi Bibit (Ekor)						Produksi Benih (Dosis)				
						Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kambing	Domba	Unggas	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
A. Provinsi																
1	9	1	0	0	Papua Barat	UPTD Perbibitan dan Hijauan Makanan Ternak	SP 5 Masni	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B. Kabupaten/Kota																
2	9	1	0	1	Fak - Fak			-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	9	1	0	2	Kaimana			-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	9	1	0	3	Teluk Wondama											
5	9	1	0	4	Teluk Bintuni	BBI Peternakan Kab. Teluk Bintuni	Kamp Waratama Manimeri	13			28					
6	9	1	0	5	Manokwari											
7	9	1	0	6	Sorong Selatan											
8	9	1	0	7	Sorong											
9	9	1	0	8	Raja Ampat											
10	9	1	0	9	Tambrauw	UPTD Perbibitan dan HPT	Jl. Peternakan Kamp. Manarai Dist. Kebar	20				20				
11	9	1	1	0	Maybrat											
12	9	1	1	1	Manokwari Selatan											
13	9	1	1	2	Pegunungan Arfak											
14	9	1	7	1	Kota Sorong											
dst.																
Total (A+B)							33	-	-	28	-	20	-	-	-	-

Kebijakan Umum	Arah Kebijakan
menjamin ketersediaan dan mutu benih dan bibit ternak	<ul style="list-style-type: none">- Mengoptimalkan kelembagaan perbibitan dan sertifikasi- Perwilayahan sumber bibit berbasis potensi lokal dan agroekosistemnya- Pelestarian sumber daya genetik secara berkelanjutan- Peningkatan penerapan teknologi perbibitan- Pengembangan usaha dan investasi perbibitan
Meningkatkan populasi dan produktivitas ternak	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan populasi dan produksi ternak ruminansia dan non ruminansia;- Melaksanakan revitalisasi ternak babi sebagai unggulan daerah- Melaksanakan restrukturisasi perunggasan- Pengembangan kelembagaan dan usaha
Meningkatkan produksi pakan ternak	<ul style="list-style-type: none">- Menambah penyediaan pakan dan air;- Mengembangkan teknologi dan industri pakan ternak berbasis sumber daya lokal;- Meningkatkan pengawasan mutu dan keamanan pakan- Pengembangan dan pemanfaatan lahan kehutanan
Meningkatkan status kesehatan hewan	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan perlindungan hewan, pengamatan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit hewan;- Meningkatkan pelayanan kesehatan hewan;- Meningkatkan kualitas dan kuantitas obat hewan;- Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga dokter hewan dan paramedic veteriner.- Menguatkan peran dan fungsi lembaga otoritas veteriner;
Menjamin produk hewan yang Asuh dan berdaya saing	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan jaminan produk hewan yang ASUH dan daya saing produk hewani;- Mengoptimalkan pengaturan pemotongan betina produktif;- Mengoptimalkan pengaturan dan pemasaran daging sapi.
Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan serta SDM peternakan- Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat;- Meningkatkan kerjasama nasional- Meningkatkan kualitas perencanaan;- Meningkatkan pemberdayaan dan peran serta masyarakat

Strategi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan secara nasional tidak terpisahkan dari strategi pembangunan pertanian yang mengejar target empat sukses, serta posisi Indonesia sebagai bagian dari masyarakat internasional yang harus mendukung kebijakan WTO, GATT, dan lain sebagainya. Prinsip perjanjian yang turut mempengaruhi strategi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan adalah bahwa produk dan jasa yang dihasilkan dari kegiatan peternakan dan kesehatan hewan harus memenuhi persyaratan keamanan (*safety*), standard mutu (*quality*), kesejahteraan hewan (*animal welfare*), ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Memperhatikan empat sukses kementerian pertanian, salah satunya adalah pemenuhan pangan asal ternak dan pembangunan agribisnis peternakan rakyat, maka strategi yang ditempuh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2015–2019, adalah :

- a. Pelestarian dan Pemanfaatan sumber daya genetik lokal;
- b. Penguatan kawasan dan kelembagaan peternak;
- c. Penguatan Infrastruktur dan pelayanan teknis;
- d. Pemberdayaan peternakan dan daya saing;
- e. Peningkatan jumlah dan penguatan kapasitas (kualitas) SDM peternakan dan kesehatan hewan;
- f. Penerapan teknologi dan sistem informasi peternakan dan kesehatan hewan;
- g. Penguatan regulasi peternakan dan kesehatan hewan;
- h. Mendorong insentif peternakan;
- i. Perbaikan tata niaga ternak dan produk ternak.

Keberhasilan pembangunan peternakan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi membutuhkan lahan untuk pemukiman sehingga beresiko terhadap alih fungsi lahan untuk peternakan. Oleh karena itu diperlukan penegakan hukum terhadap pelanggaran RTRW didukung dengan regulasi yang dapat melindungi kelestarian lahan peternakan di Papua Barat. Selain itu diperlukan juga optimalisasi pengembangan kawasan peternakan yang sudah ditetapkan oleh Menteri Pertanian sebagai upaya untuk meningkatkan ketersediaan produk hewan di masyarakat. Permasalahan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan secara rinci disajikan pada Tabel berikut :

Data Fungsi Perbibitan dan Produksi Ternak (A-09)

ALAMAT PETERNAK MANDIRI AYAM RAS PEDAGING

No	Kode				Kabupaten/Kota	Nama Peternak	Alamat	Populasi per Siklus (Ekor)	Jumlah Siklus Setahun (Kali)
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	9	1	0	1	Fak - Fak	La Rungu	Kampung Katenba, Dist Fak-Fak Taneab	500	1
						Hombahomba	Kampung Tores, Distrik Pariwari	700	2
						Leonardus Lagatawi	Kampung Lusiferi, Distrik Fak-Fak	200	2
2	9	1	0	2	Kaimana	Arfan	Jl. Uarum air Kab Kaimana	1,000	5
						Sony Sulung	Jl. Jembatan Biru Kab Kaimana	500	4
						V. Sipayung	Jl. Uarum Kampung Trikora	1,000	3
3	9	1	0	3	Teluk Wondama	Andi Bulunangko	Jl. Sepul, Kompleks Pertanian Distrik Wasior	1,000	5
						Ahmad Serdy	Jl. Wordiboi, Kampung Kabouw Distrik Wordiboy	1,000	5
						Rian	Jl. Inala Kampung Irata Distrik Wasior	500	4
4	9	1	0	4	Teluk Bintuni	Stinjak	Kampung Waraitama Sp 1	1,000	4
						Albert	Kampung Argosigemerai, Sp 5	1,000	6
						Ikrus	Kampung Waraitama, Sp 1	1,000	6
						Herman	Kampung Igurji	1,000	3
5	9	1	0	5	Manokwari	Pemalasan Bangun	Aimasi Distrik Prafi	500	1
						Bambang	Masni	300	1
						Victor May	Prafi	1,000	1
6	9	1	0	6	Sorong Selatan	Hanok Thesia	Kampung Wersar	1,000	3
7	9	1	0	7	Sorong	Siagian	JL PETROCINA KEL MALAWELE	1,200	12
						Hendrikus Tubaran	JL KLALIM AIMAS	800	12
						Hasugian Panjaitan	JL KLALIM AIMAS	2,500	10
						Ramot Silaen	JL JAMBU AIMAS	4,500	10
						Jonar Sitorang	JL INTIMPURA KLALIN	2,200	10
						Hj. Ery	JL MAKAM	1,800	12
						Coswito	JL DURAN AIMAS	1,300	12
						Manudang	JL PETROCINA AIMAS	2,400	10
						Pasaribu	KLALIN 2	1,200	12
						Silitonga	KLALIN 2	2,000	10
						Hasibuan	KLALIN 2	2,000	8
						Bambang Sumardi	JL WORTTEL KEL MALAWELE AIMAS	2,000	8
						L. Lubis	JL CENDRAWASIH KEL KLAMALU AIMAS	2,000	8
						Aty Solichun	JL NUSA INDAH KEL MARIYAI	2,000	10
						Petrus Sukemi	JL TREND KEL. MAKBUSUN	12,000	8
						Hj. Aty Surwati	JL NUSA INDAH MARIYAI	2,000	8
						Muliono	JL OYI AIMAS	4,000	8
						Jenri Palungan	JL OSOK AIMAS	3,000	8
						Lumban Gaoi	JL WORTTEL KEL. MARIAT PANTAI	2,000	8
						Suparniatun	JL CENDRAWASIH AIMAS	2,000	8
						Wayan Pasek	JL RAMBUTAN MALAGUSA AIMAS	2,000	8
						Hj. Zaery	JL MAKAM AIMAS	2,000	8
						H.Komidi	KLALIN 6 MALAWELE AIMAS	2,000	12
						Supardi	JL FLAMBOYAN KLASULUK	2,000	12
						Ery Setiawan	JL TRANSAT AIMAS	2,000	8
						Imam Sakur	JL NUSA INDAH MARIYAI	2,000	8
						Tji Winarni	JL MELATI KEL MARIYAI	2,000	8
						Tambun	JL KLAMONO AIMAS	2,000	8
						Markus Rudu	JL KLAMONO AIMAS	3,800	10
						Edwar Gultom	JL KLALIN AIMAS	2,000	8
						L. Sianturi	JL KLALIN AIMAS	2,600	8
						Suparniatun	KEL. KLAMALU, AIMAS	2,000	8
						Agus Salim Sitompul	KEL. KLAMALU, AIMAS	2,400	8
						Sidabutar	KEL. KLAMALU, AIMAS	2,000	10
						Ketut Katiyasa	KEL. MALAWILI AIMAS	3,200	10
						Rahu	KEL. MAKBUSUN	2,000	8
						Nasuli Tua P	KLALIN 2	3,800	8
						Lasper L	KEL. KLAMALU, AIMAS	2,000	8
						Marungkal M	KEL. MALAWILI AIMAS	2,400	10
						Supani	KEL. MAJARAN	2,000	10
						Daudat Malau	KEL. KLAMALU, AIMAS	3,800	8
						Veronika Antoh	JL PETROCINA KM 19 - AIMAS	1,000	12
						Yayasan Pariti Agatha	Kel Majener - Salwati	6,000	10
8	9	1	0	8	Raja Ampat	Bidang Peternakan	Perum 300 Kel. Bomkawir	1,000	5
9	9	1	0	9	Tambrauw				
10	9	1	1	0	Maybrat	Edison Kambusa	Jl. Alitno Kamp. Koroom Dis. Alitno	6,000	5
11	9	1	1	1	Manokwari Selatan	Markus T	Kampung Abreso Ransiki	100,000	4
						Sugeng	Kampung Abreso Ransiki	200,000	5
						Yopi Pasareke	Distrik Momiwaren, Kampung Waren	150,000	4
						Maikel	Distrik Momiwaren, Kampung Waren	100,000	4
						Hendra	Distrik Oransbari	300,000	6
12	9	1	1	2	Pegunungan Arfak				
13	9	1	7	1	Kota Sorong	Rolling Sitohang	Jl. Kilang Km 10	3,000	10
						H.Kamidi	Jl. BTN Km 9,5	3,700	10
						Sudirman	Jl. Pandikran Km 8	2,500	10
						Radono	Km 12	1,200	10
						H. Tija	Jl. Maruni Km 10	4,200	10
						Slamet	Jl. Kampung Salak Kel Klawasi	5,000	10
						Saleh	Kolam Buaya Km 10	2,000	10
						Makasin	Klasaman Km 12	1,000	10
						Joni	Klasaman Km 12	800	10
						Jack R	Jl. Sorong Klamono Km 14	1,700	10
dst.								1,005,200	589

ALAMAT PETERNAK MANDIRI AYAM RAS PETELUR

No	Kode				Kabupaten/Kota	Nama Peternak	Alamat	Populasi (Ekor)
(1)	(2)				(3)	(4)	(5)	(6)
1	9	1	0	1	Fak - Fak	Leonardus Lagatawi	Kampung Lusiferi, Distrik Fak-Fak	200
						La rungu	Kampung Katemba Kel Danaweri Dist Fak-fak	500
2	9	1	0	2	Kaimana	Yanti Alosinggi	Jl. Utarum Bantemi RT 06 Kampung Trihora Kab Kaimana	1,900
3	9	1	0	3	Teluk Wondama			
4	9	1	0	4	Teluk Bintuni	Alfons Manibui	Kampung Tuasai	10,000
						Hendra	Kampung Argosigemerai, Sp 5	2,000
						G. Idorway	Kampung Argosigemerai, Sp 5	4,200
5	9	1	0	5	Manokwari	Dandis	Wosi Distrik Manokwari Barart	1,500
						Bambang	Sp 5 Macuan Distrik Masni	2,000
						Agus Salim	Sp 5 Macuan Distrik Masni	1,500
						Parsiapan Bangun	Sp 3 Prafi Distrik Masni	3,000
6	9	1	0	6	Sorong Selatan	Muhadi	Jl Teminabuan-Ayamaru Kab Sorsel	1,200
7	9	1	0	7	Sorong	Sugeng	Malawili	1,600
						Gimin	Malawili	4,700
						Parsino	Jl. Rambutan Malagusa Aimas	2,500
						Ahmad	Jl. Rambutan Malagusa Aimas	2,100
						Sutikno	Jl. Rambutan Malagusa Aimas	2,100
						Sucipto	Jl. Rambutan Malagusa Aimas	2,000
						Henok Budi	Jl. Jefflio	75,292
						Suparmatin	Klamalu	2,000
						Karari	Kamp. Klamesen Dist. Mariat	2,500
8	9	1	0	8	Raja Ampat	Bidang Peternakan	Perum 300, Kelurahan Bonkawir	630
9	9	1	0	9	Tambrau			
10	9	1	1	0	Maybrat			
11	9	1	1	1	Manokwari Selatan	Dandis	Kampung Erlangga, Distrik Oransbari	3,000
12	9	1	1	2	Pegunungan Arfak			
13	9	1	7	1	Kota Sorong			
dst.								
					Total			126,422

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas dan Fungsi OPD	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
	Rencana Kawasan Budidaya Peternakan	Implementasi Pengembangan kawasan utama/budidaya peternakan belum optimal dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none">- Pertumbuhan penduduk Provinsi Papua Barat yang terus meningkat;- Kebutuhan lahan untuk perumahan, infrastruktur dan pengembangan usaha masyarakat yang masih menyebabkan terbatasnya pengembangan usaha peternakan- Kurangnya penegakan RTRW	<ul style="list-style-type: none">- Kebutuhan atas produk hewan yang terus meningkat mendorong pemanfaatan kawasan utama/budidaya- Kebijakan Menteri Pertanian tentang penerapan kawasan peternakan

Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah, maka dapat diidentifikasi mengenai indikasi program pemanfaatn Ruang serta pengaruh rencana struktur ruang terhadap kebutuhan Pekayanan OPD sebagaimana terlihat pada Tabel berikut :

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program pemanfaatan ruang pada periode perencanaan berkenaan	Pengaruh rencana Struktur Ruang terhadap kebutuhan pelayanan	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
1.	Rencana Kawasan Budidaya Peternakan	<ul style="list-style-type: none">1. Kawasan Sapi Potong2. Kawasan Ternak Babi3. Kawasan Unggas4. Kawasan Ternak Kambing	<ul style="list-style-type: none">1. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan2. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani3. Program Peningkatan sarana dan prasarana peternakan4. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Perlunya peningkatan konsentrasi di beberapa wilayah yang tertuang dala konsentrasi ruang saat ini	<ul style="list-style-type: none">- Kawasan sapi potong di 9 kab- Kawasan Unggas di 8 kab/kota- Kawasan ternak babi di 11 kab- Kawasan ternak kambing di 10

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program pemanfaatan ruang pada periode perencanaan berkenaan	Pengaruh rencana Struktur Ruang terhadap kebutuhan pelayanan	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan SKPD
1	2	3	4	5	6
			5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak 6. Program Pemberdayaan Paramedis Ternak 7. Program Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan		
2.	Pengembangan kawasan peternakan di UPTD	Peningkatan infrastruktur, pengembangan lahan HMT dan Padang Pengembalaan serta Laboratorium Keswan dan Kesmavet		Perlunya peningkatan sarana dan prasarana pendukung	- UPTD BPTHMT - UPTD Lab Keswan dan Kesmavet - UPTD Unggas dan Pengolahan Pakan Ternak

Berdasarkan hasil review faktor-faktor pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat yang meliputi: Telaahan Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia/Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan telaahan KLHS maka dapat ditentukan isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat sebagai berikut:

- Belum Optimalnya pemanfaatan lahan untuk penanaman tanaman pakan ternak.
- Usaha peternakan belum dilakukan dengan intensif (masih menggunakan cara tradisional dan ternak tidak dikandangkan).

Data Fungsi Perbibitan dan Produksi Ternak (A-05)

POS PELAYANAN INSEMINASI BUATAN (IB) DAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG

No	Kode	Kabupaten/Kota	Nama POS Pelayanan IB	Alamat	Telp/Fax/HP	Jumlah Ternak (orang)												Fasilitas yang Dimiliki					
						PMS						NON PMS						No Cat (Luar)	Semen Beku (Dosis)	Container (Unit)	Mikroskop (Unit)	Alat IB (Set)	
						Inseminator		ATR		PAB		Inseminator		ATR		PAB							
						Memiliki SMA	Tidak Memiliki SMA	Memiliki SMA-A1	Tidak Memiliki SMA-A1	Memiliki SMA-A2	Tidak Memiliki SMA-A2	Memiliki SMA	Tidak Memiliki SMA	Memiliki SMA-A1	Tidak Memiliki SMA-A1	Memiliki SMA-A2	Tidak Memiliki SMA-A2						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	
5	B	1	0	1	Fak - Fak	Pos IB Bomberay	Kampung Chingjaya			1	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
						Pos IB Tumaga	Kampung Chowei																
2	B	1	0	2	Kamara																		
3	B	1	0	3	Tekuk Wondama																		
4	B	1	0	4	Tekuk Bintun																		
5	B	1	0	5	Marokwasi					15	3		5		15	3		5					
6	B	1	0	6	Sorong Selatan																		
7	B	1	0	7	Sorong	Manjaya	Jl Nusantara Indah Kel Manjaya Distrik Marlet	081333308911		7	1		2					180	500	6	3	13	
					Sakawati	Kelurahan Mawawot		081344330899		6	1		3										
8	B	1	0	8	Paga Ampat																		
9	B	1	0	9	Tambora																		
10	B	1	0	10	Majbrat																		
11	B	1	1	1	Marokwasi Selatan																		
12	B	1	1	2	Papungungan Arak																		
13	B	1	7	1	Kota Sorong																		
14																							
Total						-	33	-	5	-	10	-	21	-	3	-	5	180	500	16	4	15	

TARGET DAN REALISASI INSEMINASI BUATAN (IB) SERTA INTENSIFIKASI KAWIN ALAM (INKA)

Kode	Kabupaten/Kota	IB						INKA			
		Semen Beku (Dosis)		Aksesor (Ekor)		Kelahiran (Ekor)		Pejantan (Ekor)		Kelahiran (Ekor)	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sapi Potong											
	Fak - Fak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kaimana										
	Teluk Wondama							100		250	
	Teluk Bintuni										
	Manokwari							6,208	310	6,208	621
	Sorong Selatan										
	Sorong	2,000	1,399	900	672	601	22	2,287	1,303	2,287	
	Raja Ampat										
	Tambrauw										
	Maybrat										
	Manokwari Selatan	724	600	362		290	6				
	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kota Sorong										
Total A		2,724	1,999	1,262	672	891	28	8,595	1,613	8,745	621
Sapi Perah											
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total B		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerbau											
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total C		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total (A+B+C)		2,724	1,999	1,262	672	891	28	8,595	1,613	8,745	621

- Belum tersedia pabrik pakan ternak.
- Harga pakan ternak mahal/tidak terjangkau petani/peternak.
- Bahan baku sumber pakan ternak kurang (utamanya jagung).
- UPT yang menangani bibit ternak dan pakan ternak belum fungsional.
- Jumlah dokter hewan sangat terbatas dan tidak dapat menjangkau seluruh kabupaten.
- Belum tersedia laboratorium veteriner (kesehatan hewan).
- Distribusi petugas penyuluh sangat tidak merata dan kurang.
- Kapasitas petugas penyuluh masih relatif rendah.
- Fasilitas rumah pengolah pupuk organik (UPO) masih sangat terbatas dan belum merata di seluruh wilayah.
- Belum tersedia UPT yang menangani perunggasan.
- Belum tersedia rumah potong hewan (RPH) yang memadai dan tersebar di seluruh kabupaten.
- Pos lalu lintas ternak belum berjalan dengan maksimal (belum fungsional).

Implikasi penetapan visi-misi organisasi adalah tujuan dan sasaran yang harus diaplikasikan sebagai dasar operasional perwujudan ditengah masyarakat. Pernyataannya harus bersinergi dengan kebijakan nasional maupun kebijakan pemimpin daerah yang wajib diakomodir oleh instansi teknis, termasuk Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Papua Barat. Strategi dan arah kebijakan untuk mewujudkan misi ke-6 (enam) yang berkaitan dengan Tupkosi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, telah ditetapkan didalam RPJMD Provinsi Papua Barat. Berisikan tindakan real rencana kinerja yang hendak dituju dan patut dilaksanakan oleh masing – masing OPD, sesuai Tupokosinya.

Tujuan Pembangunan Jangka Menengah OPD

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatnya kedaulatan pangan dan revolusi pembangunan peternakan sebagai daya ungkit pertumbuhan ekonomi daerah	Meningkatnya produktivitas tata kelolah dan pertumbuhan peternakan	Produksi daging sapi	4.076.880	4.199.186	4.325.162	4.454.917	4.588.564
			Produksi daging kambing	159.235	164.012	168.932	174.000	179.220
			Produksi daging babi	1.793.000	1.846.790	1.902.194	1.959.260	2.018.037
			Produksi daging ayam kampung	1.333.015	1.373.005	1.414.196	1.456.621	1.500.320
			Produksi daging ayam petelur	57.847	59.582	61.370	63.211	65.107
			Produksi daging ayam pedaging	1.339.087	1.379.259	1.420.637	1.463.256	1.507.154
			Produksi daging itik	35.212	36.268	37.356	38.477	39.631
			Produksi telur ayam kampung	662.549	682.425	702.898	723.985	745.705
			Produksi telur ayam petelur	987.412	1.017.034	1.047.545	1.078.972	1.111.341
			Produksi telur itik	302.768	311.851	321.207	330.843	340.768
			Jumlah Peternak yang meningkat kapasitas melalui pelatihan (org)	50	50	50	50	50
			Jumlah kelembagaan peternakn yang meningkat kapasitasnya (klp)	63	63	63	63	63
			NTP Peternak	99,64	100	100,53	101,06	101,60
			Pertumbuhan PDRB peternakan (%)	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
			Luas kawasan peternakan yang dikembangkan	135	135	135	135	135

Data Fungsi Perbibitan dan Produksi Ternak (A-02)

PRODUKSI DOC AYAM RAS PEDAGING

No	Kode				Kabupaten/Kota	Jumlah (Ekor)
(1)	(2)				(3)	(4)
1	9	1	0	1	Fak - Fak	
2	9	1	0	2	Kaimana	
3	9	1	0	3	Teluk Wondama	
4	9	1	0	4	Teluk Bintuni	
5	9	1	0	5	Manokwari	
6	9	1	0	6	Sorong Selatan	
7	9	1	0	7	Sorong	
8	9	1	0	8	Raja Ampat	
9	9	1	0	9	Tambrauw	12,624
10	9	1	1	0	Maybrat	
11	9	1	1	1	Manokwari Selatan	
12	9	1	1	2	Pegunungan Arfak	
13	9	1	7	1	Kota Sorong	
dst.						
					Total	12,624

Total Pemotongan Tahun 2015 - 2019 Per Jenis Ternak

Tabel 6.4 Total Pemotongan Tahun 2015 - 2019 Per Jenis Ternak						
Total Deductions 2015 - 2019 (per of Livestock)						
						Ekor/Head
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2014	2015	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sapi potong	0	0	14,979	11,248	11,923
2	Sapi Perah	0	0	0	0	0
3	Kerbau	0	0	0	0	0
4	Kambing	0	0	5,060	5,849	5,658
5	Domba	0	0	0	20	0
6	Babi	0	0	18,731	16,827	17,438
8	Kuda	0	0	0	0	0
7	Ayam Buras	0	0	1,832,757	1,949,433	2,010,042
9	Ayam Ras Petelur	0	0	62,444	87,437	91,496
10	Ayam ras Pedaging	0	0	1,430,158	1,137,087	1,192,766
11	Itik	0	0	53,624	55,636	57,467
12	Kelinci	0	0	0	0	0
13	Puyuh	0	0	0	0	0
14	Merpati	0	0	0	0	0
15	Itik Manila					
	PAPUA BARAT			3,417,753	3,263,536	3,386,790
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tujuan, Sasaran ,Strategi dan Kebijakan

Visi : Menuju Papua Barat yang Aman Sejahtera dan Mandiri				
Misi : Membangun Pertanian yang Mandiri dan Berdaulat				
No	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya kedaulatan pangan dan revolusi pembangunan peternakan sebagai daya ungkit pertumbuhan ekonomi daerah	Meningkatnya produktivitas tata kelolah dan pertumbuhan peternakan	Meningkatkan produksi hasil ternak dan fasilitas pemasaran	Pengembangan peternakan dengan sistem ranch
				Fasilitas bantuan bibit ternak unggul bagi OAP
				Peningkatan penerapan teknologi peternakan bagi peternak OAP
				Peningkatan kapasitas SDM peternakan melalui pelatihan dan pendampingan
				Fasilitasi promosi usaha peternakan bagi OAP
				Fasilitasi ketersediaan obat dan vitamin ternak
			Meningkatkan pengawasan dan sertifikasi kesehatan ternak	Peningkatan pengawasan pemasukan dan pengeluaran ternak
				Fasilitasi penanggulangan penyakit ternak
				Fasilitasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat Veteriner dan kesejahteraan hewan
				Pembangunan Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner tingkat Provinsi

BAB IV

Matriks Data Pokok dan Data Fungsi Peternakan Provinsi Papua Barat

Total Produksi Telur Tahun 2015 – 2019 Per Jenis Ternak

Tabel 6.3 Total Produksi Telur Tahun 2015 - 2019 Perjenis Ternak						
Total Egg Production 2015 - 2019 (per type of livestock)						
						Ekor/Head
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2014	2015	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sapi potong	0	0	0	0	0
2	Sapi Perah	0	0	0	0	0
3	Kerbau	0	0	0	0	0
4	Kambing	0	0	0	0	0
5	Domba	0	0	0	20	0
6	Babi	0	0	0	0	0
8	Kuda	0	0	0	0	0
7	Ayam Buras	0	0	849,483	903,562	931,654
9	Ayam Ras Petelur	0	0	786,282	1,097,339	1,148,272
10	Ayam ras Pedaging	0	0	0	0	0
11	Itik	0	0	573,245	594,745	614,327
12	Kelinci	0	0	0	0	0
13	Puyuh	0	0	0	3,647	3,995
14	Merpati	0	0	0	0	0
15	Itik Manila			28,147	26,714	29,190
	PAPUA BARAT			2,237,157	2,626,008	2,727,438
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tabel 6.2 Total Produksi Daging Tahun 2015 - 2019 Per Jenis Ternak						
Total Meat Production per Type of Livestock 2015 - 2019 (by Regency)						
						Ekor/Head
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sapi potong	0	0	2,700,739	1,914,774	2,029,754
2	Sapi Perah	0	0	0	0	0
3	Kerbau	0	0	0	0	0
4	Kambing	0	0	0	0	0
5	Domba	0	0	62,773	73,984	71,571
6	Babi	0	0	0	255	0
8	Kuda	0	0	1,076,152	966,744	1,001,883
7	Ayam Buras	0	0	0	0	0
9	Ayam Ras Petelur	0	0	1,411,223	1,501,063	1,547,732
10	Ayam ras Pedaging	0	0	76,244	106,761	111,716
11	Itik	0	0	1,337,198	1,063,177	1,115,237
12	Kelinci	0	0	56,037	58,139	60,053
13	Puyuh	0	0	173	180	189
14	Merpati	0	0	0	462	506
15	Itik Manila			339	274	204
	PAPUA BARAT			6,720,878	5,685,814	5,938,845
Keterangan : *) Angka Sementara						

Bab IV

MATRIKS DATA POKOK DAN DATA FUNGSI PETERNAKAN
PROVINSI PAPUA BARAT

Populasi Sapi Potong Tahun 2015 – 2019

Tabel 1.1 Populasi Sapi Potong Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Beef Cattle Population 2015 - 2019 (by Regency)						
					Ekor/Head	
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	4,989	5,089	5,188	1,904	2,110
2	Kaimana	875	901	545	502	517
3	Teluk Wondama	550	572	556	265	298
4	Teluk Bintuni	2,778	2,889	2,450	1,430	1,477
5	Manokwari	22,911	23,598	23,856	16,857	17,230
6	Sorong Selatan	1,164	1,222	776	511	585
7	Sorong	23,570	23,924	23,540	23,229	23,926
8	Raja Ampat	1,895	1,990	1,719	1,129	1,243
9	Tambrauw	2,639	2,771	2,826	208	280
10	Maybrat	297	312	315	123	175
11	Manokwari Selatan	2,968	3,027	3,670	2,389	1,420
12	Pegunungan Arfak	989	1,009	1,019	1,467	1,497
13	Kota Sorong	1,662	1,695	1,246	977	980
	PAPUA BARAT	67,287	68,999	67,706	50,991	51,738
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tabel 1.2 Populasi Kambing Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Goat Population 2015 - 2019 (by Regency)						
		Ekor/Head				
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	1,086	1,303	1,626	1,702	2,128
2	Kaimana	982	1,002	327	638	644
3	Teluk Wondama	598	114	116	262	270
4	Teluk Bintuni	413	450	517	551	578
5	Manokwari	6,575	6,707	6,774	7,510	9,010
6	Sorong Selatan	1,315	1,381	714	667	687
7	Sorong	5,280	5,306	2,077	2,083	2,145
8	Raja Ampat	2,681	2,761	463	472	477
9	Tambrau	591	638	651	412	420
10	Maybrat	384	415	423	120	122
11	Manokwari Selatan	2,439	2,488	3,084	709	737
12	Pegunungan Arfak	216	235	240	265	305
13	Kota Sorong	2,553	2,732	2,876	2,737	2,725
	PAPUA BARAT	25,113	25,532	19,888	18,128	20,248
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tabel 6.1 Total Populasi Ternak Tahun 2015 - 2019 Per jenis Ternak						
Total Year Livestock population 2015 - 2019 (by Regency)						
		Ekor/Head				
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2014	2015	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sapi potong	0	0	67,706	50,991	51,738
2	Sapi Perah	0	0	0	0	0
3	Kerbau	0	0	0	0	0
4	Kambing	0	0	19,888	18,128	20,248
5	Domba	0	0	44	20	23
6	Babi	0	0	80,099	86,167	89,378
8	Kuda	0	0	0	7	7
7	Ayam Buras	0	0	1,309,112	1,392,452	1,435,744
9	Ayam Ras Petelur	0	0	104,073	145,729	152,493
10	Ayam ras Pedaging	0	0	1,474,390	1,172,255	1,229,656
11	Itik	0	0	89,374	92,726	95,779
12	Kelinci	0	0	370	385	404
13	Puyuh	0	0	0	2,100	2,300
14	Merpati			1,231	997	740
15	Itik Manila			5,221	4,866	5,317
	PAPUA BARAT			3,151,508	2,966,823	3,083,827
Keterangan : *) Angka Sementara						

Pemotongan Ayam Buras Tahun 2015 -2019

Tabel 4.5 Pemotongan Ayam Buras Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten Registered Native Egg 2015 - 2019 (By Kabupaten/Regency)						
		Ekor/Head				
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year		2017	2018	2019*
		2015	2016			
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	-		54,540	73,368	80,706
2	Kaimana			21,148	24,290	24,556
3	Teluk Wondama			15,114	15,204	15,344
4	Teluk Bintuni			175,553	179,539	188,516
5	Manokwari			878,965	831,572	856,519
6	Sorong Selatan			58,811	62,513	63,137
8	Sorong			353,224	472,483	486,658
7	Raja Ampat			23,744	24,219	24,457
9	Tambrauw			9,474	18,374	18,740
10	Maybrat			3,665	3,955	3,958
11	Manokwari Selatan			51,505	53,050	55,703
12	Pegunungan Arfak			63,958	64,698	65,160
13	Kota Sorong			123,056	126,168	126,588
	PAPUA BARAT					
Keterangan : *) Angka Sementara						

Populasi Babi Tahun 2015 – 2019

Tabel 1.3 Populasi Babi Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten Pig Population 2015 - 2019 (by Regency)						
		Ekor/Head				
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year		2017	2018	2019*
		2015	2016			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	3,010	3,019	731	573	602
2	Kaimana	1,120	1,187	291	254	261
3	Teluk Wondama	763	916	972	1,324	1,350
4	Teluk Bintuni	4,650	5,069	5,221	5,395	5,664
5	Manokwari	36,528	36,711	37,078	37,989	38,018
6	Sorong Selatan	3,399	3,671	964	1,005	1,056
7	Sorong	16,960	16,994	1,282	1,360	1,401
8	Raja Ampat	935	1,019	515	525	530
9	Tambrauw	1,991	2,150	2,279	3,566	3,637
10	Maybrat	3,115	3,364	3,566	5,210	6,430
11	Manokwari Selatan	2,885	3,145	4,765	5,093	5,348
12	Pegunungan Arfak	4,935	5,379	5,541	6,753	7,865
13	Kota Sorong	20,415	20,823	16,894	17,120	17,216
	PAPUA BARAT	100,706	103,447	80,099	86,167	89,378
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tabel 1.4 Populasi Kelinci Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Rabbit Population 2015 - 2019 (by Regency)						
		Ekor/Head				
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	0	0	0	0	0
2	Kaimana	0	0	0	0	0
3	Teluk Wondama	0	0	0	25	29
4	Teluk Bintuni	0	0	0	0	0
5	Manokwari	403	383	370	0	0
6	Sorong Selatan	0	0	0	0	0
7	Sorong	0	0	0	0	0
8	Raja Ampat	0	0	0	0	0
9	Tambrauw	0	0	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
13	Kota Sorong	0	0	0	0	0
	PAPUA BARAT	403	383	370	25	29
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tabel 4.4 Pemotongan Ayam Ras Pedaging Tahun 2014-2018 Per Kabupaten						
Registered Layer Egg 2014 - 2018 (By Regency)						
		Ekor/Head				
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	4,290	4,290	4,254	12,809	14,090
2	Kaimana	10,753	10,753	33,950	9,700	14,550
3	Teluk Wondama	1,827	1,827	2,750	3,937	4,365
4	Teluk Bintuni	3,047	3,074	16,975	18,430	19,352
5	Manokwari	639,267	636,267	748,384	436,841	437,006
6	Sorong Selatan	-	0	0	1,649	2,619
8	Sorong	492,384	492,384	383,150	384,314	395,843
7	Raja Ampat	-		3,880	4,850	5,335
9	Tambrauw	-			0	0
10	Maybrat	-			970	1,455
11	Manokwari Selatan	-		7,028	7,507	8,858
12	Pegunungan Arfak	-			0	0
13	Kota Sorong	238,870	238,870	229,787	256,080	289,293
	PAPUA BARAT	1,390,438	1,387,465	1,430,158	1,137,087	1,192,766
Keterangan : *) Angka Sementara						

Pemotongan Babi Tahun 2015 -2019

Tabel 4.3 Pemotongan Babi Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Registered Pig Slaughther 2015 - 2019 (By Regency)						
						Ekor/Head
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	550	572	511	226	237
2	Kaimana	564	598	7	6	9
3	Teluk Wondama	456	478	48	548	572
4	Teluk Bintuni	1,308	1,348	1,365	1,543	1,620
5	Manokwari	6,760	6,896	6,966	2,380	2,698
6	Sorong Selatan	1,298	1,324	669	405	479
8	Sorong	2,618	2,644	196	523	538
7	Raja Ampat	780	850	160	83	88
9	Tambrauw	1,376	1,404	716	550	627
10	Maybrat	1470	1,544	1,590	1,837	1,870
11	Manokwari Selatan	1,350	1,378	695	788	611
12	Pegunungan Arfak	1,380	1,408	1,422	1,602	1,626
13	Kota Sorong	11,376	11,604	4,387	6,336	6,463
	PAPUA BARAT	31,286	32,048	18,732	16,827	17,438
Keterangan : *) Angka Sementara						

Populasi Ayam Potong Tahun 2015 – 2019

Tabel 1.5 Populasi Ayam Potong Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Broiler Population 2015 - 2019 (by Regency)						
						Ekor/Head
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	4,906	4,931	4,386	13,205	14,526
2	Kaimana	10,300	12,360	35,000	10,000	15,000
3	Teluk Wondama	600	2,100	2,835	4,059	4,500
4	Teluk Bintuni	2,355	3,533	17,500	19,000	19,950
5	Manokwari	699,800	734,790	771,530	450,352	450,522
6	Sorong Selatan	0	-	-	1,700	2,700
7	Sorong	452,767	565,959	395,000	396,200	408,086
8	Raja Ampat	0	-	4,000	5,000	5,500
9	Tambrauw	0	-	-		
10	Maybrat	0	-	-	1,000	1,500
11	Manokwari Selatan	0	-	7,245	7,739	9,132
12	Pegunungan Arfak	0	-	-		
13	Kota Sorong	254,225	274,563	236,894	264,000	298,240
	PAPUA BARAT	1,424,953	1,598,236	1,474,390	1,172,255	1,229,656
Keterangan : *) Angka Sementara						

Populasi Ayam Buras Tahun 2015 – 2019

Tabel 1.6 Populasi Ayam Buras Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten Native Chicken Population 2015 - 2019 (by Regency)						
					Ekor/Head	
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1	Fak-Fak	41,650	42,067	38,957	52,406	57,647
2	Kaimana	49,370	51,345	15,106	17,350	17,540
3	Teluk Wondama	3,311	3,808	10,796	10,860	10,960
4	Teluk Bintuni	125,395	129,784	125,395	128,242	134,654
5	Manokwari	543,577	597,935	627,832	593,980	611,799
6	Sorong Selatan	146,576	153,905	42,008	44,652	45,098
7	Sorong	358,068	375,971	252,303	337,488	347,613
8	Raja Ampat	140,041	141,721	16,960	17,299	17,469
9	Tambrauw	6,138	6,445	6,767	13,124	13,386
10	Maybrat	2,267	2,494	2,618	2,825	2,827
11	Manokwari Selatan	33,015	34,996	36,789	37,893	39,788
12	Pegunungan Arfak	41,437	43,509	45,684	46,213	46,543
13	Kota Sorong	240,968	257,836	87,897	90,120	90,420
	PAPUA BARAT	1,731,813	1,841,814	1,309,112	1,392,452	1,435,744
Keterangan : *) Angka Sementara						

Pemotongan Kambing Tahun 2015 – 2019

Tabel 4.2 Pemotongan Kambing Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten Registered Goat Slaughther 2015 - 2019 (By Regency)						
						Ekor/Head
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	667	674	631	819	406
2	Kaimana	364	368	35	49	44
3	Teluk Wondama	352	355	63	278	310
4	Teluk Bintuni	98	100	133	240	250
5	Manokwari	3,525	3,542	215	67	98
6	Sorong Selatan	569	574	365	131	166
8	Sorong	2,252	2,263	1,075	1,062	1,094
7	Raja Ampat	1,636	1,652	136	140	149
9	Tambrauw	327	331	210	418	436
10	Maybrat	102	103	114	26	42
11	Manokwari Selatan	949	957	464	28	53
12	Pegunungan Arfak	18	18	20	35	42
13	Kota Sorong	1,558	1,573	1,598	2,555	2,569
	PAPUA BARAT	12,415	12,510	5,059	5,848	5,659
Keterangan : *) Angka Sementara						

Pemotongan Sapi Potong Tahun 2015 – 2019

Tabel 4.1 Pemotongan Sapi Potong Tahun 2015 - 2019 (By Regency)						
						Ekor/Head
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	1,121	1,155	593	81	55
2	Kaimana	675	742	56	107	111
3	Teluk Wondama	88	101	41	130	220
4	Teluk Bintuni	877	1,053	1,331	1,356	1,370
5	Manokwari	6,662	6,894	3,500	3,433	3,541
6	Sorong Selatan	503	538	471	116	171
8	Sorong	7,834	7,991	4,610	2,624	2,703
7	Raja Ampat	1,265	1,302	462	275	297
9	Tambrauw	94	101	89	88	94
10	Maybrat	69	75	87	-	123
11	Manokwari Selatan	538	570	274	46	72
12	Pegunungan Arfak	198	217	244	62	3,168
13	Kota Sorong	2,655	2,720	3,221	2,930	
	PAPUA BARAT	22,577	23,459	14,979	11,248	11,925
Keterangan : *) Angka Sementara						

Populasi Ayam Petelur Tahun 2015 – 2019

Tabel 1.7 Populasi Ayam Petelur Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten Layer Population 2015 - 2019 (by Regency)						
						Ekor/Head
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	3,067	3,098	1,876	1,970	1,990
2	Kaimana	-	-	15,000	1,900	1,100
3	Teluk Wondama	-	-	-	-	-
4	Teluk Bintuni	-	-	4,800	16,200	17,010
5	Manokwari	11,190	12,869	14,155	45,270	48,750
6	Sorong Selatan	-	-	-	1,700	2,500
8	Sorong	43,395	44,263	67,900	72,900	75,087
7	Raja Ampat	-	-	342	630	1,000
9	Tambrauw	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	2,100	2,310	-	5,159	5,056
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	5,877	6,112	-	-	-
	PAPUA BARAT	65,629	68,652	104,073	145,729	152,493
Keterangan : *) Angka Sementara						

Populasi Itik Tahun 2015 - 2019

Tabel 1.8 Populasi Itik Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Duck Population 2015 - 2019 (by Regency)						
					Ekor/Head	
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	896	905	729	816	840
2	Kaimana	193	197	251	458	462
3	Teluk Wondama	256	389	320	524	595
4	Teluk Bintuni	1,987	2,007	2,032	2,613	2,743
5	Manokwari	27,275	27,684	77,033	78,651	81,011
6	Sorong Selatan	198	210	635	525	630
8	Sorong	21,980	22,420	5,351	7,007	7,217
7	Raja Ampat	274	329	142	145	150
9	Tambrauw	0	0	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	0	0	1,785	1,007	1,138
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
13	Kota Sorong	853	921	1,096	980	993
	PAPUA BARAT	53,912	55,062	89,374	92,726	95,779
Keterangan : *) Angka Sementara						

Produksi Telur Itik Manila Tahun 2015 – 2019

Tabel 2.7 Produksi Telur Itik Manila Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Manila Duck Egg Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
					Kg	
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	-	-	-	598	1,197
2	Kaimana	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	-	-	-	1,801	2,086
4	Teluk Bintuni	-	-	-	-	-
5	Manokwari	-	-	467	467	483
6	Sorong Selatan	-	-	-	-	-
8	Sorong	-	-	15,410	16,486	16,981
7	Raja Ampat	-	-	434	450	467
9	Tambrauw	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	11,836	4870	5550
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	-	-	-	2,042	2,427
	PAPUA BARAT	-	-	28,147	26,714	29,190
Keterangan : *) Angka Sementara						

Produksi Telur Itik Tahun 2015 - 2019

Tabel 3.3 Produksi Telur Itik Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Duck Egg Production 2015-2019 (by Regency.)						
						Kg
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	5,135	4,879	4,676	5,234	5,388
2	Kaimana	1,192	1,062	1,610	2,938	2,963
3	Teluk Wondama	1,380	2,097	2,052	3,361	3,816
4	Teluk Bintuni	10,502	10,820	13,033	16,760	17,594
5	Manokwari	163,542	149,252	494,090	504,468	519,605
6	Sorong Selatan	1,202	1,132	4,073	3,367	4,041
8	Sorong	120,846	120,872	34,321	44,943	46,290
7	Raja Ampat	1,477	1,774	911	930	962
9	Tambrau	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	-	-	11,449	6,459	7,299
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	6,369
13	Kota Sorong	5,144	4,965	7,030	6,286	
	PAPUA BARAT	310,421	296,853	573,245	594,746	614,327
Keterangan : *) Angka Sementara						

Populasi Itik Manila Tahun 2015 - 2019

Tabel 1.9 Populasi Itik Manila Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Population of manila ducks 2015 - 2019 (by Regency)						
						Ekor/Head
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	0	0	94	109	218
2	Kaimana	0	0	0	0	0
3	Teluk Wondama	0	0	0	328	380
4	Teluk Bintuni	0	0	0	0	0
5	Manokwari	0	0	85	85	88
6	Sorong Selatan	0	0	0	0	0
8	Sorong	0	0	2,807	3,003	3,093
7	Raja Ampat	0	0	79	82	85
9	Tambrau	0	0	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	0	0	2,156	887	1,011
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
13	Kota Sorong	0	0	0	372	442
	PAPUA BARAT	0	0	5,221	4,866	5,317
Keterangan : *) Angka Sementara						

Produksi Daging Sapi Tahun 2015 - 2019

Tabel 2.1 Produksi Daging Sapi Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Meat Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
					Kg	
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	189,140	194,812	106,903	13,856	9,363
2	Kaimana	113,877	125,221	10,115	18,165	18,914
3	Teluk Wondama	14,835	17,016	7,338	22,097	37,453
4	Teluk Bintuni	147,909	177,578	239,986	230,897	233,144
5	Manokwari	1,123,934	1,163,202	631,105	584,451	602,803
6	Sorong Selatan	84,862	90,752	84,888	19,663	29,025
8	Sorong	1,321,801	1,348,198	831,225	446,625	460,108
7	Raja Ampat	213,356	219,682	83,301	46,816	50,561
9	Tambrauw	15,925	17,016	16,065	14,981	15,917
10	Maybrat	11,562	12,653	15,669	0	0
11	Manokwari Selatan	90,752	96,206	49,386	7,865	20,974
12	Pegunungan Arfak	33,379	36,650	44,031	10,487	12,172
13	Kota Sorong	447,872	458,998	580,727	498,871	539,320
	PAPUA BARAT	3,809,204	3,957,985	2,700,739	1,914,774	2,029,754
Keterangan : *) Angka Sementara						

Produksi Telur Ayam Buras Tahun 2015 – 2019

Tabel 3.2 Produksi Telur Ayam Buras Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Native Egg Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
					Kg	
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	14,346	14,490	25,279	34,006	37,407
2	Kaimana	17,005	17,685	9,802	11,258	11,382
3	Teluk Wondama	1,140	1,312	7,006	7,047	7,112
4	Teluk Bintuni	43,191	44,703	81,369	83,216	87,377
5	Manokwari	187,231	205,954	407,400	385,434	396,996
6	Sorong Selatan	50,487	53,011	27,259	28,975	29,264
8	Sorong	123,334	129,500	163,719	218,996	225,566
7	Raja Ampat	48,236	48,815	11,005	11,225	11,336
9	Tambrauw	2,114	2,220	4,391	8,516	8,686
10	Maybrat	781	859	1,699	1,833	1,834
11	Manokwari Selatan	11,372	12,054	23,872	24,589	25,818
12	Pegunungan Arfak	14,273	14,986	29,644	29,988	30,202
13	Kota Sorong	82,999	88,810	57,036	58,479	58,674
	PAPUA BARAT	596,509	634,399	849,481	903,562	931,654
Keterangan : *) Angka Sementara						

Produksi Telur Ayam Petelur Tahun 2015 - 2019

Tabel 3.1 Produksi Telur Ayam Petelur Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Layer Egg Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
						Kg
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	42,709	43,140	14,173	14,834	14,985
2	Kaimana	-	-	113,327	14,307	8,283
3	Teluk Wondama	-	-	-	-	-
4	Teluk Bintuni	-	-	36,264	121,986	128,085
5	Manokwari	155,824	179,204	106,942	340,883	367,088
6	Sorong Selatan	-	-	-	12,801	18,825
8	Sorong	604,287	616,374	512,991	548,937	565,405
7	Raja Ampat	-	-	2,584	4,744	7,530
9	Tambrauw	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	29,243	32,167	-	38,847	38,072
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	81,839	85,111	-	-	-
	PAPUA BARAT	913,901	955,997	786,281	1,097,339	1,148,273
Keterangan : *) Angka Sementara						

Produksi Daging Kambing Tahun 2015 – 2019

Tabel 2.2 Produksi Daging Kambing Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Goat Meat Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
						Kg
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	8,434	8,523	7,987	10,360	5,136
2	Kaimana	4,605	4,649	445	620	554
3	Teluk Wondama	4,450	4,494	793	3,520	3,918
4	Teluk Bintuni	1,240	1,262	1,684	3,033	3,166
5	Manokwari	44,584	44,806	2,713	841	1,240
6	Sorong Selatan	7,195	7,261	4,620	1,660	2,103
8	Sorong	28,491	28,624	13,595	13,437	13,836
7	Raja Ampat	20,698	20,898	1,725	1,772	1,882
9	Tambrauw	4,140	4,184	2,658	5,291	5,512
10	Maybrat	1,284	1,306	1,447	332	531
11	Manokwari Selatan	11,999	12,109	5,872	354	664
12	Pegunungan Arfak	221	221	250	443	531
13	Kota Sorong	19,702	19,902	20,218	32,321	32,498
	PAPUA BARAT	157,043	158,239	64,007	73,984	71,571
Keterangan : *) Angka Sementara						

Produksi Daging Babi Tahun 2015 - 2019

Tabel 2.3 Produksi Daging Babi Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Pork Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
						Kg
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	30,250	31,460	29,358	12,956	13,588
2	Kaimana	31,020	32,890	402	316	506
3	Teluk Wondama	25,080	26,290	2,700	31,473	32,863
4	Teluk Bintuni	71,940	74,140	78,423	88,667	93,091
5	Manokwari	371,800	379,280	400,218	136,761	155,025
6	Sorong Selatan	71,390	72,820	38,436	23,383	27,491
8	Sorong	143,990	145,420	11,261	30,019	30,904
7	Raja Ampat	42,900	46,750	9,192	4,740	5,056
9	Tambrauw	75,680	77,220	41,136	31,599	36,023
10	Maybrat	80,850	84,920	91,350	105,541	107,437
11	Manokwari Selatan	74,250	75,790	39,930	45,250	35,075
12	Pegunungan Arfak	75,900	77,440	81,698	92,017	93,533
13	Kota Sorong	625,680	638,220	252,046	364,022	371,290
	PAPUA BARAT	1,720,730	1,762,640	1,076,150	966,744	1,001,882
Keterangan : *) Angka Sementara						

Produksi Daging Tahun 2015 - 2019

Tabel 2.8 Total Produksi Daging Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Meat Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
						Kg
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	265,263	271,061	192,116	107,839	105,709
2	Kaimana	195,393	208,520	70,136	48,552	53,581
3	Teluk Wondama	47,494	52,391	25,242	73,290	90,768
4	Teluk Bintuni	311,876	347,053	475,931	491,580	506,832
5	Manokwari	2,728,447	2,627,258	2,469,477	1,853,346	1,913,754
6	Sorong Selatan	265,148	277,621	173,626	95,958	111,911
8	Sorong	2,299,709	2,293,436	1,540,024	1,273,009	1,311,263
7	Raja Ampat	374,174	385,749	116,521	77,579	82,707
9	Tambrauw	99,999	102,886	67,154	66,019	71,883
10	Maybrat	95,267	100,607	111,288	109,826	112,376
11	Manokwari Selatan	201,598	210,248	144,298	106,607	113,175
12	Pegunungan Arfak	138,216	144,463	175,227	152,764	156,410
13	Kota Sorong	1,550,828	1,524,721	1,163,283	1,232,658	1,311,984
	PAPUA BARAT	8,573,412	8,546,014	6,724,323	5,689,027	5,942,353
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tabel 2.7 Produksi Daging Itik Tahun 2015 - 2018 Per Kabupaten						
Duck Meat Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
					Kg	
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	562	567	457	512	527
2	Kaimana	121	124	157	287	290
3	Teluk Wondama	161	244	201	329	373
4	Teluk Bintuni	1,246	1,258	1,274	1,638	1,720
5	Manokwari	17,101	17,358	48,300	49,314	50,794
6	Sorong Selatan	124	132	398	329	395
8	Sorong	13,781	14,057	3,355	4,393	4,525
7	Raja Ampat	172	206	89	92	94
9	Tambrauw	0	0	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	0	0	1,119	631	712
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
13	Kota Sorong	535	577	687	614	623
	PAPUA BARAT	33,803	34,524	56,037	58,139	60,053
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tabel 2.4 Produksi Daging Ayam Potong Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten						
Broiler Meat Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
					Kg	
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Fak-Fak	5,505	4,011	3,978	11,976	13,174
2	Kaimana	11,557	10,054	31,743	9,070	13,604
3	Teluk Wondama	673	1,708	2,571	3,681	4,081
4	Teluk Bintuni	2,642	2,874	15,872	17,232	18,094
5	Manokwari	785,175	597,715	699,739	408,446	408,602
6	Sorong Selatan	-	-	-	1,542	2,449
8	Sorong	508,005	460,379	358,245	359,334	370,114
7	Raja Ampat	-	-	3,628	4,535	4,988
9	Tambrauw	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	907	1,360
11	Manokwari Selatan		-	6,571	7,019	8,282
12	Pegunungan Arfak		-	-	-	-
13	Kota Sorong	285,240	223,343	214,851	239,435	270,489
	PAPUA BARAT	1,598,797	1,300,085	1,337,198	1,063,177	1,115,237
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tabel 2.5 Produksi Daging Ayam Petelur Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten Layer Chicken Meat Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
		Kg				
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1	Fak-Fak	2,509	2,534	1,374	1,443	1,458
2	Kaimana	-	-	10,989	1,392	806
3	Teluk Wondama	-	-	-	-	
4	Teluk Bintuni	-	-	3,516	11,868	12,462
5	Manokwari	9,154	10,528	10,370	33,165	35,714
6	Sorong Selatan	-	-	-	1,245	1,832
8	Sorong	35,500	36,210	49,744	53,407	55,007
7	Raja Ampat	-	-	251	462	733
9	Tambrauw	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	1,718	1,890		3,779	3,704
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	4,808	5,000		-	-
	PAPUA BARAT	53,689	56,162	76,244	106,761	111,716
Keterangan : *) Angka Sementara						

Tabel 2.6 Produksi Daging Ayam Buras Tahun 2015 - 2019 Per Kabupaten Native Chicken Production 2015 - 2019 (by Regency.)						
		Kg				
No	Kabupaten/ Regency	Tahun/Year				
		2015	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Fak-Fak	28,863	29,152	41,996	56,494	62,143
2	Kaimana	34,213	35,582	16,284	18,703	18,908
3	Teluk Wondama	2,295	2,639	11,638	11,707	11,815
4	Teluk Bintuni	86,899	89,940	135,176	138,245	145,157
5	Manokwari	376,699	414,369	676,803	640,310	659,519
6	Sorong Selatan	101,577	106,656	45,285	48,135	48,616
8	Sorong	248,141	260,548	271,983	363,812	374,727
7	Raja Ampat	97,048	98,213	18,283	18,648	18,832
9	Tambrauw	4,254	4,466	7,295	14,148	14,430
10	Maybrat	1,571	1,728	2,822	3,045	3,048
11	Manokwari Selatan	22,879	24,252	39,659	40,849	42,891
12	Pegunungan Arfak	28,716	30,152	49,247	49,818	50,173
13	Kota Sorong	166,991	178,680	94,753	97,149	97,473
	PAPUA BARAT	1,200,146	1,276,378	1,411,224	1,501,063	1,547,732
Keterangan : *) Angka Sementara						